

**RISIKO DISMENORE PRIMER PADA STRES MAHASISWI
KEBIDANAN TINGKAT AKHIR UNIVERSITAS
dr. SOEBANDI**

SKRIPSI



Oleh:

Kessya Athiya Dwi Eryana

NIM. 22104069

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Risiko Dismenore Primer Pada Stres Mahasiswa Kebidanan Tingkat Akhir Universitas dr. Soebandi* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Kessya Athiya Dwi Eryana

NIM : 22104069

Hari, Tanggal : Sabtu, 11 Juli 2026

Program Studi : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



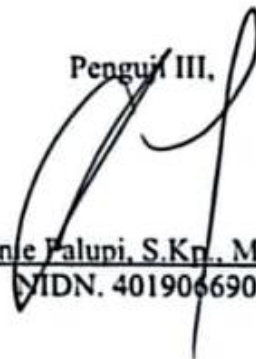
Jamhariyah, S.ST., M.Kes
NIDN. 4011016401

Penguji II,



I.G.A Karnasih, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat
NIDN. 4005116802

Penguji III,



Jenle Palupi, S.Kep., M.Kes
NIDN. 4019066901

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., S.Keb., M.Keb
NIDN. 07191289

RISIKO DISMENORE PRIMER PADA STRES MAHASISWI KEBIDANAN TINGKAT AKHIR UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Risk Of Primary Dysmenorrhea In Stress Of Final Year Midwifery Students Of University Dr. Soebandi

Kessya Athiya Dwi Eryana¹, Jenie Palupi²

^{1,2}Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.
Soebandi

e-mail: kessyaathiya3@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Nyeri pada perut bagian bawah tanpa disertai gangguan organ reproduksi saat haid dikenal sebagai dismenore primer. Menurut catatan WHO tahun 2022, sekitar 73% dari 2.398.563 wanita usia subur di dunia pernah mengalaminya. Di tingkat nasional, angka kejadian dismenore pada tahun 2021 mencapai 64,25%, dan khusus di Jawa Timur tercatat 60% wanita mengalami dismenore primer. Studi awal terhadap mahasiswa tingkat akhir Program Studi Kebidanan Universitas dr. Soebandi bahkan menemukan angka yang lebih tinggi, yakni 8 dari 10 responden atau kurang lebih 80% mengalami dismenore primer. **Tujuan:** Untuk menganalisis risiko dismenore primer pada stres mahasiswa kebidanan tingkat akhir Universitas dr. Soebandi. **Metode:** Rancangan *cross-sectional* digunakan dalam penelitian ini. Seluruh mahasiswa kebidanan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi, berjumlah 65 orang, menjadi populasi penelitian, sementara sampelnya sebanyak 56 orang ditentukan melalui rumus Slovin dan diambil dengan teknik *Simple Random Sampling* berbentuk undian. Instrumen DASS-42 (14 pertanyaan) digunakan untuk mengukur stres, sedangkan skala NRS digunakan untuk mengukur intensitas nyeri dismenore. Uji Odds Ratio (OR) melalui SPSS diterapkan untuk menganalisis data. **Hasil:** Uji Odds Ratio menghasilkan *p-value* 0,007 ($p < 0,05$) dan OR sebesar 4,861 ($OR > 1$), yang berarti hasil estimasi Odds ratio bermakna secara statistik. **Kesimpulan:** Risiko mengalami dismenore primer pada mahasiswa kebidanan tingkat akhir Universitas dr. Soebandi yang mengalami stres tercatat 4,861 kali lebih besar dibandingkan yang tidak stres. Gangguan keseimbangan hormon reproduksi akibat respons tubuh terhadap stres diduga menjadi penyebab munculnya nyeri menstruasi tersebut. Manajemen stres yang tepat perlu diterapkan mahasiswa demi menjaga kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: Dismenore Primer, Stres, Mahasiswa Kebidanan Tingkat Akhir